

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada awal tahun 2020 merupakan awal dimana diberlakukan sistem *exit permit* di dormitory mukakuning yaitu dimana pada awal tahun 2020 covid 19 sedang melanda di Indonesia, terutama di kota Batam (Hidayani 2020). Dengan kasus ini menyebabkan kurangnya aktivitas diluar ruangan seperti olahraga, belanja, serta wisata ,bahkan bekerja sekalipun dilakukan dirumah untuk mengurangi resiko penyebaran covid. hal ini juga berdampak pada karyawan yang tinggal di *dormitory* (batam).

Kasus ini menyebabkan karyawan yang ingin melakukan aktivitas diluar ruangan dibatasi waktunya oleh staff pengawas *dormitory*. Contohnya berbelanja keperluan pribadi yang dimana jam keluar hanya diperbolehkan hanya 8 jam saja, dengan catatan mendapatkan surat izin dari pengawas yang nantinya di verifikasi oleh *security*. Namun hal ini justru mempersulit karyawan yang ingin keluar *dormitory* pada hari libur kerja ,dikarenakan staf pengawas pada hari libur tersebut juga sedang libur bekerja. dan menyebabkan karyawan sulit mendapatkan surat izin untuk keluar dari *dormitory* . Permasalahan lain yang sering timbul adalah banyak berkas yang hilang dan data perizinan karyawan tidak *valid*. Dalam setiap bulannya pihak staff pengawas melakukan pembukuan untuk karyawan yang meminta izin tersebut. Karena masih manual, sehingga pihak staff kesulitan dalam mendeteksi keterlambatan karyawan/ lewatnya waktu izin yang diberikan. Dengan surat izin yang masih manual ada kemungkinan karyawan membuat surat izin palsu dengan

pemalsuan tanda tangan untuk mendapatkan izin keluar dari lokasi *dormitory*. Untuk itu perlu dirancaang sebuah sistem perizinan karyawan berbasis komputer yang memiliki *database* komputer dan di *online* kan. Sehingga data dari semua pihak yang terlibat dalam pemberian surat izin karyawan untuk meninggalkan lokasi *dormitory* dapat diakses secara cepat dan terpusat.

Motivasi untuk penelitian ini yaitu untuk mengelola sistem *exit permit* yang ada di *dormitory* mukakuning yang dimana sistem perizinan yang ada di *dormitory* ini masih manual dan belum terkomputerisasi. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mempermudah karyawan dalam proses izin keluar masuk *dormitory* & staff dalam merekap data karyawan yang meminta izin keluar yaitu dengan menggunakan sistem *exit permit* berbasis web. sistem ini dijamin dapat mempermudah karyawan dalam mendapatkan surat izin keluar setiap hari bahkan hari libur staff sekalipun dan sistem ini juga dapat mempermudah staff dalam proses memberikan izin dan proses laporan keatasan .

Exit permit artinya sebuah perizinan yang dimaksud dengan perizinin itu sendiri adalah salah satu komponen penting dari layanan publik. Perizinan adalah pemberian legalitas kepada seseorang atau individu yang melakukan bisnis atau kegiatan tertentu, baik dalam bentuk izin keluar *dormitory* bahkan izin keluar negara. Salah satu alat yang paling umum digunakan dalam hukum administrasi untuk mengontrol tingkah laku warga adalah izin. Selain itu izin pula bisa diartikan menjadi dispensasi atau divestasi /pembebasan dari suatu embargo. terdapat juga pengertian izin dalam arti sempit maupun luas (Fadila, Aprison, and Musril 2021).

Untuk mengatasi masalah ini dirancang sebuah program khusus untuk karyawan yang ingin meninggalkan *dormitory*. Penulis akan menggunakan bahasa pemrograman PHP untuk merancang sistem *exit permit* ini . PHP, singkatan dari (*Hypertext Preprocessor*), adalah bahasa pemrograman berbasis web dengan kemampuan untuk memproses data secara otomatis dan dinamis. PHP adalah bahasa skrip tertanam sisi server, yang berarti semua sintaks dan perintah program yang di tulis akan sepenuhnya dijalankan oleh *server*, tetapi dapat disertakan dalam Halaman HTML biasa, *database* yang digunakan adalah MySQL, yang merupakan program *database server* mampu menerima dan mentransfer data dengan sangat cepat, multi-pengguna dan gunakan perintah SQL (*Structured Query Language*) standar .MySQL dapat berjalan di berbagai platform seperti Windows, Linux, dll .

Alasan Penulis membuat sistem *exit permit* berbasis web dikarenakan dari beberapa jurnal yang penulis baca untuk pembuatan sistem *exit permit* ini ,sistem berbasis web lebih mudah diakses oleh siapa saja dan tidak terbatas untuk diakses kapan saja .Serta metode yang digunakan untuk membuat sistem *exit permit* ini yaitu menggunakan metode *waterfall* , penulis juga menggunakan metode ini karena metode *waterfall* sangat jelas setiap tahapannya dan membuat sistem lebih efisien lagi .Model pengembangan ini bersifat linear dari tahap awal pengembangan sistem yaitu tahap perencanaan sampai tahap akhir pengembangan sistem yaitu tahap pemeliharaan (Karisma et al. 2021).

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk membangun sebuah sistem *exit permit* yang mampu menjadi solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada sistem perizinan

yang sedang berjalan pada objek yang di teliti dengan judul Perancangan *Sistem Exit Permit* Berbasis Web Pada *Dormitory* Mukakuning.

1.2. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang diatas dapat disimpulkan identifikasi masalah yang ada sebagai berikut :

1. Sulit nya mendapatkan surat izin keluar pada hari libur.
2. Kesulitan Dalam Mendeteksi Keterlambatan Karyawan/ Lewatnya Waktu Izin Yang Diberikan.
3. Banyak Berkas Yang Hilang Dan Data Perizinan Karyawan Tidak Valid.
4. Ada Kemungkinan Karyawan Membuat Surat Izin Palsu Dengan Pemalsuan Tanda Tangan Untuk Mendapatkan Izin Keluar.

1.3. Batasan Masalah

Pada latar belakang diatas dapat disimpulkan batasan masalah yang ada sebagai berikut :

1. Perancangan Sistem Exit Permit Berbasis Web di *Dormitory* Mukakuning. dibangun sampai pada termin implementasi serta pengujian
2. Pengujian perangkat lunak dilakukan dengan menilik ketersediaan fungsional berdasarkan perancangan sistem serta kesesuaian antara sistem informasi yang dibangun menggunakan proses sistem yang sedang berjalan ketika penelitian dilakukan.
3. Akses sistem hanya dapat dipergunakan oleh *user* yang telah terdaftar dan mempunyai hak akses pada dalam *database*.

4. Sistem perizinan yang dibangun berisi informasi perizinan karyawan yang ingin keluar dom mencakup proses segala jenis izin keluar karyawan.

1.4. Rumusan Masalah

Pada latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sebuah sistem *exit permit* menggunakan metode *waterfall*?
2. Bagaimana membangun sebuah sistem *exit permit* berbasis web ?
3. Bagaimana pengujian sistem *exit permit* berbasis web ?
4. Bagaimana implementasi penggunaan sistem *exit permit* ?

1.5. Tujuan penelitian.

Pada latar belakang diatas dapat disimpulkan tujuan penelitian yang ada sebagai berikut :

1. Merancang sebuah Sistem Exit Permit Berbasis Web di Dormitory Mukakuning.
2. Membangun sebuah Sistem Exit Permit Berbasis Web di Dormitory Mukakuning.
3. Melakukan pengujian terhadap Sistem Exit Permit Berbasis Web Pada Dormitory Mukakuning.
4. Melakukan implementasi terhadap Sistem Exit Permit Berbasis Web Pada Dormitory Mukakuning.

1.6. Manfaat penelitian

Pada latar belakang diatas dapat diambil beberapa manfaat penilitan sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penilitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pembaca mungkin sistem *exit permit* ini dapat bermanfaat dalam pengetahuan serta dapat dikembangkan lagi menggunakan bahasa pemograman dan metode yang berbeda

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi staff dormitory mukakuning sistem ini dapat diimplementasikan untuk menyelesaikan masalah perizinan yang ada saat ini
2. Bagi karyawan yang tinggal di dormitory sistem ini dapat membantu untuk memudahkan sistem perizinan